

**EFEKTIVITAS MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP  
IBU BALITA TENTANG PEMBERIAN MAKANAN BAYI DAN ANAK  
DI POSYANDU TERATAI MEKAR DESA SELACAI  
KECAMATAN CIPAKU KABUPATEN CIAMIS  
TAHUN 2023**

**Wina Pusfita Sari<sup>1</sup>, Hariyani Sulistyoningsih<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Winapusfita.sct3@gmail.com <sup>2</sup>hariyani5677@gmail.com  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Respati

**A. ABSTRAK**

Latar Belakang: Stunting merupakan masalah gizi kronis di Indonesia yang menjadi prioritas untuk diselesaikan. Tahun 2022 prevalensi stunting di Ciamis sebesar 3,4% dan di Puskesmas Cipaku sebesar 1,2%. Stunting pada balita dapat terjadi karena pemberian makan yang tidak tepat pada anak, sehingga pemerintah mendorong program Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang pemberian makanan bayi dan anak (PMBA) di posyandu teratai mekar Desa Selacai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis tahun 2023. Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimental, pre post one group test. Populasi yaitu ibu balita yang ada di wilayah posyandu Teratai Mekar berjumlah 58 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, serta booklet PMBA. Analisis data secara univariat dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti, sedangkan analisis bivariat menggunakan Uji Wilcoxon. Hasil Penelitian : rata-rata skor pengetahuan ibu sebelum mendapatkan edukasi sebesar 2,21 dan sesudah edukasi 5, rata-rata skor sikap ibu sebelum mendapatkan edukasi sebesar 4,33 dan sesudah edukasi sebesar 6. Nilai signifikansi untuk kedua variable adalah 0,000. Terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi menggunakan media booklet. Saran: keluarga balita hendaknya meningkatkan pengetahuan tentang PMBA dengan cara mengakses informasi salah satunya media booklet tentang PMBA yang disediakan di fasilitas kesehatan. Puskesmas Cipaku dapat meningkatkan pemanfaatan media booklet dalam melakukan edukasi kesehatan kepada masyarakat, dan bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian untuk melihat efektivitas media edukasi lain dalam peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat.

**Kata Kunci : Booklet, Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA), Pengetahuan dan Sikap**

**B. LATAR BELAKANG**

Gizi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat kesehatan dan keserasian antara perkembangan fisik dan perkembangan mental. Tingkat keadaan gizi normal tercapai bila kebutuhan zat gizi optimal terpenuhi. Tingkat gizi seseorang dalam suatu masa bukan saja ditentukan oleh konsumsi zat gizi pada masa lampau, bahkan jauh sebelum masa itu. Gizi buruk adalah salah satu hal yang menjadi masalah global, termasuk di Indonesia. Pemenuhan gizi yang belum tercukupi baik sejak dalam kandungan hingga bayi lahir dapat menyebabkan terjadinya berbagai masalah kesehatan, baik pada ibu maupun bayinya. Salah satu gangguan kesehatan yang berdampak pada

bayi yaitu stunting atau tubuh pendek akibat kurang gizi kronik (Warta Kesmas, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh bahwa Kabupaten Ciamis merupakan salah satu wilayah yang berada di Jawa Barat dengan prevalensi balita stunting sebesar 4,9 % pada tahun 2021, sedangkan prevalensi di Kecamatan Cipaku sebesar 1,3%. Adapun di Desa Selacai prevalensi balita stunting sebesar 3,0% BPB Agustus. (2022) dalam e-ppgbm (per tanggal 18 Oktober 2022).

Anak stunting penyebab utamanya asupan gizi. Tidak ada satupun penelitian yang mengatakan bahwa keturunan memegang faktor yang lebih penting daripada gizi dalam hal pertumbuhan fisik anak (Warta Kesmas, 2018). Pemberian makan bayi dan anak yang

tepat merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah stunting pada anak dan perlu diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat baik tenaga kesehatan, kader, maupun keluarga yang memiliki balita. Sehubungan dengan hal tersebut perlu dilakukan edukasi melalui kegiatan pendidikan kesehatan dengan berbagai bentuk dan metode. Edukasi dapat dilakukan dalam bentuk penyuluhan, seminar, konseling, demonstrasi ataupun bentuk lainnya. Adapun media alat bantu yang digunakan dalam kegiatan edukasi meliputi leaflet, poster, ataupun booklet (Maimunah, 2016).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang pemberian makanan bayi dan anak di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Quasi Eksperimen Research*, dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Pengambilan data dilakukan di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis pada bulan Juli 2023. Sampel penelitian sebanyak 58 ibu balita di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data dilakukan dengan *uji Wilcoxon* dan disajikan dalam bentuk tabel.

Adapun teknis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pre test  
Sebelum memberikan edukasi menggunakan media booklet dilakukan pre-test berupa kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai materi yang akan diberikan. Hasil dari evaluasi ini berupa skor nilai responden yang dihasilkan dari jumlah jawaban yang benar.
2. Pemberian edukasi kesehatan kepada responden menggunakan media booklet selama 30 menit.
3. Post test  
Setelah edukasi dilakukan pretest menggunakan kuesioner yang sama dengan saat pretest. Selanjutnya skor pre-test dibandingkan dengan skor post-test untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan skor pengetahuan dan sikap responden

### D. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut.

#### 1. Usia Ibu Balita

Tabel 1. Distribusi Usia Ibu di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Tahun 2023

Usia (Tahun)	Responden	
	f	%
< 25	19	3.4
26-35	22	91.4
> 35	13	5.2
Total	<b>58</b>	<b>100</b>

Mayoritas ibu yang menjadi responden berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 22 orang (91.4%).

#### 2. Pendidikan Ibu Balita

Tabel 2. Distribusi Pendidikan Ibu di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Tahun 2023

Pendidikan	Responden	
	f	%
Tamat SD	19	32.8
Tamat SMP	22	37.9
Tamat SMA	13	22.4
Tamat S1	4	6.9
Total	<b>58</b>	<b>100</b>

Tabel 2. menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan ibu balita yang paling banyak adalah Tamat SMP sebanyak 22 responden (37.9%).

#### 3. Pekerjaan Ibu Ibu Balita

Tabel 3. Distribusi Pekerjaan Ibu di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Tahun 2023

Pekerjaan	Responden	
	f	%
Guru	3	5.2
Wiraswasta	2	3.4
Ibu Rumah Tangga	53	91.4
Total	<b>58</b>	<b>100</b>

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang menjadi responden adalah Ibu Rumah Tangga, yaitu 53 responden (91.4%).

#### 4. Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Edukasi

Tabel 4. Pengetahuan Ibu Balita di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai

Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Edukasi Tahun 2023

Penegetahuan	Mean	SD	Min-Max
Sebelum	2,21	1,78	0-5
Sesudah	5,00	0,00	5-5

Rata-rata nilai pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi melalui media booklet sebesar 2,21 dengan standar deviasi 1,78. Nilai terendah sebelum mendapatkan edukasi sebesar 0 dan nilai tertinggi adalah 5. Setelah mendapatkan edukasi, skor pengetahuan ibu balita mengalami peningkatan rata-rata nilai menjadi 5,00 dengan standar deviasi 0.

#### 5. Gambaran Sikap Ibu Balita Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Edukasi

Tabel 5. Sikap Ibu Balita di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Edukasi Tahun 2023

Sikap	Mean	SD	Min-Max
Sebelum	4.33	2.66	0- 6
Sesudah	6.41	0.50	6-7

Rata-rata nilai sikap Ibu Balita sebelum diberikan edukasi melalui booklet yaitu 4.32 dengan Standar deviasi 2.66, nilai paling rendah adalah 0 dan nilai tertinggi 6. Sedangkan sikap ibu balita sesudah diberikan media *booklet* mengalami peningkatan rata-rata nilai menjadi 6.41 dengan standar deviasi 0,50 nilai terendah 6 dan nilai tertinggi 7.

#### 6. Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Balita

Tabel 6. Perbedaan Pengetahuan Ibu Balita Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Edukasi dengan Media Booklet Di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Tahun 2023

	N
Selisih -	0
Selisih +	50
Skor sama	8
Nilai p	0,00

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa selisih negatif menunjukkan nilai 0, artinya tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai Pretest ke nilai Post Test. Adapun selisih positif adalah 50, hal ini menunjukkan bahwa 50 responden menunjukkan

peningkatan skor dari sebelum mendapatkan edukasi ke sesudah mendapatkan edukasi booklet. Selain itu terdapat 8 responden yang memiliki skor sama antara sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi. Adapun nilai p yang diperoleh adalah 0,00 ( $P < 0,05$ ) dengan demikian terdapat perbedaan pengetahuan ibu tentang pemberian makan bayi dan anak (PMBA) di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi dengan media booklet.

#### 7. Pengaruh Media Booklet terhadap Sikap Ibu Balita

Tabel 7. Perbedaan Sikap Ibu Balita Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Edukasi dengan Media Booklet Di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Tahun 2023

	N
Selisih -	1
Selisih +	31
Skor sama	26
Nilai p	0,00

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa selisih negatif menunjukkan nilai 1, artinya terdapat 1 responden yang mendapatkan penurunan (pengurangan) skor dari nilai sebelum ke nilai sesudah. Nilai selisih positif sebesar 31, menunjukkan terdapat 31 responden mengalami peningkatan skor sikap dari sebelum mendapatkan edukasi ke sesudah mendapatkan edukasi booklet. Adapun nilai p yang diperoleh adalah 0,00 ( $P < 0,05$ ) dengan demikian terdapat perbedaan sikap ibu tentang pemberian makan bayi dan anak (PMBA) di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi dengan media booklet.

### E. PEMBAHASAN

Rata-rata nilai pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi melalui media booklet sebesar 2,21 dengan standar deviasi 1,78. Adapun setelah mendapatkan edukasi, skor pengetahuan ibu balita mengalami peningkatan rata-rata nilai menjadi 5,00 dengan standar deviasi 0. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan

telinga terhadap objek tertentu. Notoatmodjo (2012) menuturkan bahwa perilaku terbentuk didasari oleh sebuah pengetahuan. Begitu pula dengan perilaku pemberian makan pada balita dan anak harus didukung oleh pengetahuan ibu mengenai pemberian makan yang baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Iska Tahun 2018 yang menyebutkan bahwa pengetahuan ibu dalam pemberian makanan sehat berhubungan dengan status gizi anak. Hasil penelitian Nindya Puspasari dan Merryana Andriani (2017) juga menunjukkan bahwa proporsi balita status gizi kurang dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebesar 92,9%.

Hal ini sesuai teori yang menyatakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan adalah ketersediaan informasi. Dimana informasi dapat diperoleh dari proses Pendidikan Kesehatan. Pendidikan Kesehatan adalah suatu upaya atau kegiatan menciptakan perilaku yang konduktif untuk Kesehatan artinya Pendidikan Kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara Kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan mereka dan Kesehatan orang lain (Notoatmodjo, 2012).

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi dengan menggunakan media booklet terhadap pengetahuan ibu balita tentang pemberian makanan bayi dan anak. Hal ini menunjukkan pendidikan kesehatan melalui media booklet tentang pemberian makanan pada bayi dan anak berdampak positif terhadap peningkatan rata-rata pengetahuan ibu balita. Hal ini sejalan dengan penelitian Yessi dan Dyah Tahun 2017 mengenai Efektivitas Penggunaan Media Booklet terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang pada Ibu Balita Gizi Kurang di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta yang menunjukkan bahwa terdapat pengetahuan gizi awal dan akhir yang signifikan berdasarkan hasil uji wilcoxon signed rank test ( $p=0,000$ ).

Pengumpulan data terkait sikap menunjukkan bahwa nilai rata-rata sikap Ibu Balita tentang pemberian makanan Bayi Dan Anak sebelum diberikan booklet yaitu 4.32 dengan Standar deviasi 2.66, nilai paling rendah adalah 0 dan nilai tertinggi 6. Sedangkan sikap ibu balita sesudah diberikan media booklet didapatkan bahwa rata-rata nilai

yaitu 6.41 dengan standar deviasi 0,50 nilai terendah 6 dan nilai tertinggi 7.

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat menafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup, sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2014). Sikap dapat membentuk perilaku seseorang termasuk dalam pemberian makanan pada bayi dan anak yang pada jangka Panjang akan berdampak pada status gizi anak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Iska (2018) yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara sikap ibu dalam pemberian makanan sehat dengan status gizi anak.

Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan edukasi menggunakan media booklet terhadap sikap ibu balita tentang Pemberian Makanan Bayi dan Anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leylys (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu baduta tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) di Desa Kemusu, Kecamatan Kemusu, Kabupaten Boyolali, dengan nilai  $p$  masing-masing sebesar 0,000.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media promosi kesehatan diperlukan dalam melakukan Pendidikan kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rita Kirana, dkk (2022) mengenai Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kuncup Harapan Banjarbaru). Pendidikan kesehatan dengan berbagai bentuk dan metode edukasi dapat dilakukan dalam bentuk penyuluhan, seminar, konseling, demonstrasi ataupun bentuk lainnya. Adapun media alat bantu yang digunakan dalam kegiatan edukasi meliputi leaflet, poster, ataupun booklet.

Booklet merupakan salah satu media cetak yang dapat dipilih dalam melakukan edukasi kesehatan. Kelebihan booklet di antaranya adalah biaya yang dikeluarkan bisa lebih murah dibandingkan dengan media audiovisual. Selain itu, informasi yang

terdapat dalam *booklet* bisa sampai kepada objek setiap saat, proses penyampaian bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada, informasi dapat lebih terperinci dan jelas, karena lebih banyak bisa mengulas pesan yang disampaikan (Maimunah 2016).

## F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi menggunakan media *booklet* di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Kecamatan Cipaku ( $p=0.000$ ) Serta terdapat perbedaan sikap ibu sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi menggunakan media *booklet* di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Kecamatan Cipaku ( $p=0.000$ ).

Saran bagi ibu balita adalah meningkatkan pengetahuan tentang PMBA dengan cara mengakses media informasi salah satunya media *booklet* tentang PMBA yang disediakan di fasilitas kesehatan. Adapun untuk Puskesmas Cipaku diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan media *booklet* dalam melakukan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- BPB Agustus. (2022) dalam e-ppgbm (per tanggal 18 Oktober 2022).
- Fitriani, Sinta (2021) *Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Stunting Studi Literatur Indonesia* Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Iska Oktaningrum. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Makanan Sehat Dengan Status Gizi Anak Di SD Negeri 1 Beteng Kabupaten Magelang Jawa Tengah*. Skripsi. Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Data Angka Kejadian Stunting Di Indonesia <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/>.
- Kirana, R., Aprianti, A., & Hariati, N. (2022). PENGARUH MEDIA PROMOSI KESEHATAN TERHADAP Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kuncup Harapan Banjarbaru). *Jurnal*

Inovasi Penelitian, 2(9), 2899-2906. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i9.1259>

Leylys Liestyawati. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Baduta Tentang Pemberian Makan Bayi Dan Anak (PMBA) di Desa Kemusu Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Maimunah, M. (2016). METODE PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman Dan Peradaban*, 5(1). <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.107>

Nindya Puspasari dan Merryana Andriani (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Jurnal Amerta Nutrition*. Vol. 1 No. 4.

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Warta Kemas, Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Cegah Stunting Itu Penting*. Edisi02.

Yessie Finandita Pratiwi, Dyah Intan Puspitasari. (2017). Efektivitas Penggunaan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang pada Ibu Balita Gizi Kurang di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan*. Volume 10. Nomor 1. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jk/article/view/5493>